

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Suatu keluarga sebagaimana halnya suatu bangsa yang tidak dapat hidup tenang dan bahagia tanpa suatu peraturan. Kendali dan disiplin yang tinggi. Kepincangan dalam melakukan peraturan mengakibatkan kepincangan dalam kehidupan. Memimpin rumah tangga adalah satu tanggung jawab, demikian juga memimpin bangsa. Maka terlihat betapa besar peranan keluarga dan betapa keberhasilan kita secara perorangan atau kolektif, sebagai pribadi atau sebagai bangsa, di dunia dan di akhirat kelak. Dalam hal ini sendiri, pendidikan keluarga merupakan sebagai pondasi kehidupan. Kehidupan keluarga di ibaratkan sebagai satu bangunan, demi terpeliharanya bangunan itu dari hantaman badai dan guncangan gempa, maka ia harus di dirikan diatas satu pondasi yang kuat dengan bahan bangunanya yang kokoh serta jalinan perekat yang lengket. sedangkan kekokohan bahan-bahan bangunanya tercermin antara lain dalam kewajiban memperhatikan buah hati perkawinan itu yakni perhatian terhadap anak, dan perekat bagi bangunan keluarga adalah hak dan kewajiban yang disyariatkan Allah terhadap ayah ibu, suami istri, serta anak-anak. Bahwa hak dan kewajiban serta peraturan yang ditetapkan itu tidak alih tujuanya kecuali untuk menciptakan keharmonisan dalam hidup berumah tangga yang pada akhirnya menciptakan suasana aman, bahagia, sejahtera, bagi seluruh bangsa dan negara.
2. Tanggung Jawab Pendidikan yang diberikan oleh orang tua terhadap anak harus mencakup seluruh aspek kemanusiaan, baik segi kejiwaan, fisik, keimanan, akhlak, intelektual dan sosial. Tanggung jawab Pendidikan tidak boleh hanya menekankan pada satu segi dengan mengabaikan yang lain. Berbagai potensi dan kecenderungan fitrah perlu dikembangkan dan diarahkan ke arah yang lebih baik.

3. Pertumbuhan anak dibawah asuhan ayah dan ibu merupakan sebaik-baik sarana bagi pembinaan akhlaknya. Keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan pribadi anak. Orang tua merupakan orang yang terdekat dengan anak. sikap dan tingkah laku orang tua akan menjadi panutan bagi anaknya. Pendidikan anak dalam keluarga akan menjadi embrio keberhasilan dan kesuksesan hidup seorang anak. Demikian pula sebaliknya. Peranan orang tua sangat berpengaruh dalam mendidik anak-anaknya, terutama didalam pendidikan agama. Anak merupakan bagian dari masyarakat yang dipundaknya terpikul beban pembangunan pada masa mendatang. Peran orang tua dalam mendampingi dan mendidik anak tidak terbatas sebagai orang tua. Orang tua juga berperan sebagai polisi yang selalu siap menegakkan keadilan dan kebenaran, dan berperan pula sebagai guru yang dapat mendidik anak dengan menciptakan dialog yang sehat dan tempat mencurahkan isi hati.

B. Saran

Melalui tulisan penelitian ini, penulis memberikan saran berhubungan dengan pendidikan keluarga dalam Al-Quran. Hendaknya orang tua benar-benar membimbing, mendidik dan mengarahkan anak kearah tujuan yang baik sesuai apa yang diperintahkan Allah SWT. Karena kunci kesuksesan dunia akhirat dalam keluarga adalah bagaimana orang tua bisa mengemban tanggung jawab dan peranan mereka dengan baik dan benar, baik buruk keluarga ditentukan dari bagaimana orang tua membimbing, mendidik dan mengarahkan anak ke jalan yang benar. Orang tua merupakan figur sentral dalam kehidupan anak, karena orang tua adalah lingkungan sosial awal yang dikenal anak, figur yang menentukan kualitas kehidupan seorang anak, dan figur yang paling dekat denganya baik secara fisik dan psikis.